

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL PECKING ORDER DAN
BALANCING THEORY TERHADAP EARNING PER SHARE
(EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

KRISNAWATI
B 100 060 081

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dimana terlihat dari harga saham dan deviden yang dibagikan. Hal itu biasa terjadi jika perusahaan menghasilkan *profit* yang berasal dari investment opportunity yang besar. Karena sebab itulah perusahaan akan dikelola dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, *agency cost* tidak akan pernah hilang namun dapat diminimalisir karena manager tidak akan bekerja bagi pemilik perusahaan jika tidak selaras dengan kepentingan mereka (Keown et al, 2004).

Salah satu yang diharapkan oleh seluruh *stakeholder* adalah pertumbuhan perusahaan baik secara jangka panjang perusahaan tersebut akan terus berlanjut tercermin pada nilai perusahaan sedangkan jangka pendeknya dapat dilihat dari tingkat keuntungan / laba (*profitabilitas*) yang dicapai.

Nilai perusahaan salah satunya juga ditentukan oleh *profitabilitas*, rendahnya kualitas laba akan membuat keputusan para pengguna laporan keuangan menjadi bias, salah satunya diukur dari kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996 dikutip dari Rachmawati et al, 2007).

Brigham (2001) dalam Sriwedany (2006) menyatakan bahwa kebijakan struktur modal akan mempengaruhi harga saham dan selama tingkat utang yang

lebih tinggi dapat menaikkan laba per lembar saham yang diharapkan , *leverage* akan bekerja mengungkit harga saham dinyatakan oleh Brigham,1999 bahwa salah satu indicator nilai perusahaan adalah berdasarkan harga saham.

Pertumbuhan ekonomi tinggi yang diatas 7% pada tahun 1990 sampai pertengahan tahun 1997 telah mendorong dunia usaha Indonesia untuk mendanai kegiatan investasinya dengan pinjaman luar negeri (*overseas borrowing*) dalam jumlah besarnya disebabkan nilai tukar rupiah yang relative stabil dan rendahnya suku bunga pinjaman dalam US dolar. Akan tetapi sebagian besar pemijam tidak melakukan antipasti terhadap kemungkinan rupiah terdepresiasi dimana mereka tidak melakukan hedging atas pinjamannya, akibatnya ketika terjadi krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 yang membuat leverage perusahaan membengkak yang menyebabkan beban bunga sehingga mengurangi laba yang merupakan komponen dari modal sendiri.

Dimana *pecking order* sendiri adalah salah satu teori struktur modal yang merupakan konsep pendanaan berdasarkan sebuah “herarki” pendanaan yaitu perusahaan disarankan untuk mendanai kegiatan investasinya dengan sumber pendanaanya berasal dari internal perusahaan yaitu laba ditahan dan arus kas yang berasal dari depresiasi hutang dengan paling rendah resikonya. Hutang yang lebih beresiko sekuritas *hybrid* seperti obligasi konversi, saham preferen dan penerbitan saham biasa sebagai alternative terakhir sumber pendanaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH PECKING ORDER DAN BALANCING THEORY TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA**

PERUSAHAAN MANUFAKTUR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2007”

B. Perumusan Masalah.

1. Apakah variable *pecking order* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share (EPS)*?
2. Apakah variable *balancing theory* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share(EPS)*?
3. Apakah variable *pecking order* dan *balancing theory* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share (EPS)*?

C. Pembatasan Masalah.

Untuk lebih memperjelas tujuan dan proses pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini menggunakan ratio profitabilitas yakni *ROI (return of investment)*, dan mampu memberikan sumbangan pikiran untuk melakukan kewajiban selanjutnya.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah go public di bursa efek Indonesia.
3. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah di audit per 31 Des untuk tahun 2005 sampai 2007.

D. Tujuan Penelitian.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan pengaruh *pecking order* dan *balancing theory* terhadap *earning per share (EPS)*. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh independent *pecking order* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share (EPS)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *balancing theory* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share (EPS)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *pecking order* dan *balancing theory* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share (EPS)*.

E. Manfaat Penelitian.

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor.

Dapat digunakan oleh para pemilik modal (investor) sebagai akses untuk menilai keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang baik.

2. Bagi Lembaga Keuangan.

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai kemampuan ratio profitabilitas *pecking order* dan *balancing theory* dalam memprediksi *earning per share (EPS)* dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademis.

Bahwa penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam mempelajari pola struktur modal perusahaan, dan memberikan untuk penelitian selanjutnya.

F. Statistik Penulisan.

Bab I :Pendahuluan

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II :Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yang memuat *pecking order* dan *balancing theory*, teori *earning per share(EPS)*, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka penelitian, hipotesis.

Bab III :Metode Penelitian

Dalam bab ini meliputi ruang lingkup penelitian, prosedur dan teknik pengambilan data dan sampel, variable dan model, definisi operasional dan pengukuran variable dan teknik analisis data.

Bab IV :Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data dan analisis serta interpretasi dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah di lakukan.

Bab V :Penutup

Bab penutup berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan / kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran dalam penelitian serta saran-saran yang perlu di sampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.